

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI ORANG TUA PADA
PROGRAM PARENTING DENGAN PARTISIPASI DI
TK ASYIAH KOTO TARATAK PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana pendidikan



**Oleh
MEGA MEISISRIKA ALDI
NIM. 17005166**

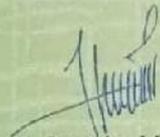
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI ORANG TUA PADA PROGRAM
PARENTING DENGAN PARTISIPASI DI TK AISYIYAH KOTO TARATAK
PESISIR SELATAN**

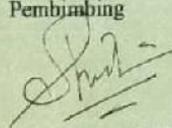
Nama : Mega Meisisrika aldi
NIM/BP : 17005166/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui
Kepala Departemen



Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, 18 Agustus 2022
Disetujui Oleh
Pembimbing



Dr. Setiawati, M.Si
NIP. 19610919 198602 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Persepsi Orang Tua pada
Program Parenting dengan Partisipasi di TK Asyiyah
Koto Taratak Pesisir Selatan
Nama : Mega Meisisrika Aldi
NIM : 17005166
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1 Ketua	Dr. Setiawati, M.Si	1..... 
2 Penguji	Vevi Sunarti, M.Pd	2..... 
3 Penguji	Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd	3..... 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mega Meisisrika Aldi
NIM/TM : 17005166/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan antara Persepsi Orang Tua Pada Program Parenting
dengan Partisipasi di TK Aisyiyah Koto Taratak Pesisir Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2022
Saya yang menyatakan,



Mega Meisisrika Aldi
17005166

ABSTRAK

Mega Meisisrika Aldi, 2022. Hubungan antara Persepsi Orang Tua pada Program Parenting dengan Partisipasi di TK Aisyiyah Koto Taratak Pesisir Selatan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya partisipasi orang tua pada program parenting di TK Aisyiyah Koto Taratak Pesisir Selatan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya persepsi orang tua pada program parenting. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan persepsi orang tua pada program parenting di TK Aisyiyah Koto Taratak Pesisir Selatan. 2) Mendeskripsikan partisipasi orang tua pada program parenting di TK Aisyiyah Koto Taratak Pesisir Selatan. 3) Melihat hubungan antara persepsi orang tua pada program parenting dengan partisipasi di TK Aisyiyah Koto Taratak Pesisir Selatan.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif jenis korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 orang yang merupakan orang tua di TK Aisyiyah Koto Taratak dan 24 orang tua yang dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket dengan format daftar pernyataan sebagai alat pengumpulan data, teknik analisis data menggunakan rumus statistik persentase dan untuk mencari korelasi menggunakan Rumus *Spearman Rho*.

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Persepsi orang tua pada program parenting di TK Aisyiyah Koto Taratak Pesisir Selatan di kategorikan rendah, hal ini di lihat dari jawaban yang di berikan responden terhadap indikatornya yaitu tujuan program, manfaat program, sarana prasarana program, materi program, metode program dan medi program. 2) Partisipasi orang tua di TK Aisyiyah Koto Taratak Pesisir Selatan di kategorikan rendah, hal ini bias di lihat dari jawaban yang di berikan responden terhadap indikatornya yaitu kehadiran, dana atau sumbangan, memberikan ide-ide. 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi orang tua pada program parenting dengan partisipasi orang tua di TK Aisyiyah Koto Taratak Pesisir Selatan. Saran penelitian yaitu: 1) Diharapkan orang tua dapat berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang akan atau dilaksanakan di TK Aisyiyah Koto Taratak Pesisir Selatan. 2) Diharapkan pendidik dapat selalu mengajak orang tua dalam melakukan kegiatan program parenting yang dapat mewujudkan keberhasilan dalam belajar bagi anak didik di TK Aisyiyah Koto Taratak Pesisir Selatan.

Kata kunci: Persepsi, Parenting, Partisipasi

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ Hubungan antara Persepsi Orang Tua pada Program Parenting dengan Partisipasi di TK Aisyiyah Koto Taratak Pesisir Selatan” . Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung hingga penulisan proposal ini terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis curahkan kepada:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Ismaniar, M. Pd selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. MHD. Natsir, M. Pd, selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah
4. Ibu Dr. Setiawati, M. Si selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan

sekaligus pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, kritik, saran serta dorongan dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini

5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen serta Karyawan Departemen Pendidikan Luar Sekolah
6. Ibu Gusmainel, S.Pd selaku kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Koto Taratak yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian
7. Teristimewa Orang Tua beserta keluarga yang telah memberikan doa terbaik, curahan kasih sayang serta motivasi dan dukungan baik moril maupun materil
8. Kepada orang yang paling teristimewa Wawan Islandri dan anakku Athalia Greezella dan Rayanza Dirgantara yang selalu memberikan semangat kepada peneliti untuk membuat skripsi ini
9. Sahabat-sahabatku tercinta Asri Gusnita dan Nurul Fitri Yani yang memberi warna selama perkuliahan
10. Kepada Sahabat dan Seluruh Rekan jurusan Pendidikan Luar Sekolah tahun ajaran 2017 yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
PERSETUJUAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Instrumen dan Pengembangan.....	27
D. Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Daftar Kehadiran.....	5
Tabel 2.	Daftar Orang Tua Yang Bertanya dan Menjawab	5
Tabel 3.	Karakteristik Populasi Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	26
Tabel 4.	Penarikan Sampel	27
Tabel 5.	Interval Koefisien	29
Tabel 6.	Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Orang Tua pada Program Parenting dilihat dari Tujuan	33
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Orang Tua pada Program Parenting dilihat dari Manfaat	35
Tabel 8.	Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Orang Tua pada Program Parenting dilihat dari Sarana Prasarana.....	37
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Orang Tua pada Program Parenting dilihat dari Materi.....	39
Tabel 10.	Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Orang Tua pada Program Parenting dilihat dari Metode	41
Tabel 11.	Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Orang Tua pada Program Parenting dilihat dari Media.....	43
Tabel 12.	Frekuensi Seluruh Sub Variabel Persepsi Orang Tua pada Program Parenting	44
Tabel 13.	Distribusi Frekuensi Variabel Partisipasi Orang tua dilihat dari Kehadiran.....	47
Tabel 14.	Distribusi Frekuensi Variabel Partisipasi Orang Tua dilihat dari dana atau sumbangan	49
Tabel 15.	Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Orang Tua pada Program Parenting dilihat dari Memberi Ide-Ide	51
Tabel 16.	Frekuensi Seluruh Sub Variabel Partisipasi Orang Tua	52
Tabel 17.	Analisis Hubungan antara Persepsi Orang Tua pada Program Parenting dengan Partisipasi	54
Tabel 18.	Interval Koefisien.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Berfikir.....	24
Gambar 2.	Histogram persepsi Orang Tua pada Program Parenting Sub Variabel Tujuan.....	34
Gambar 3.	Histogram persepsi Orang Tua pada Program Parenting Sub Variabel Manfaat	36
Gambar 4.	Histogram persepsi Orang Tua pada Program Parenting Sub Variabel Sarana Prasarana	38
Gambar 5.	Histogram persepsi Orang Tua pada Program Parenting Sub Variabel Materi	40
Gambar 6.	Histogram Persepsi Orang Tua pada Program Parenting Sub Variabel Metode.....	42
Gambar 7.	Histogram Persepsi Orang Tua pada Program Parenting Sub Variabel Media.....	44
Gambar 8.	Histogram Rekapitulasi Distribusi Fekkuensi Persepsi Orang Tua pada program Parenting	45
Gambar 9.	Histogram Partisipasi Orang Tua pada Sub Variabel Kehadiran.....	48
Gambar 10.	Histogram Partisipasi Orang Tua pada Sub Variabel Dana atau Sumbangan	50
Gambar 11.	Histogram Partisipasi Orang Tua pada Sub Variabel Memberi Ide-Ide.....	52
Gambar 12.	Histogram Rekapitulasi Partisipasi Orang Tua.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	70
Lampiran 2. Angket Penelitian	72
Lampiran 3. Uji Validitas Variabel X	79
Lampiran 4. Uji Validitas Variabel Y	80
Lampiran 5. Tabel Harga Kritik r Tabel.....	81
Lampiran 6. Hasil Uji Coba Variabel X	82
Lampiran 7. Hasil Uji Coba Variabel X	84
Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian Variabel X	86
Lampiran 9. Tabulasi Data Penelitian Variabel Y	87
Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Penelitian Variabel X	88
Lampiran 11 Rekapitulasi Hasil Penelitian Variabel Y	96
Lampiran 12.Surat Izin dari Jurusan PLS	101
Lampiran 13.Surat Izin dari Kesbangpol	102
Lampiran 14.Surat Izin dari Camat.....	103
Lampiran 15.Surat Izin dari Wali Nagari	104
Lampiran 16.Surat Izin dari TK	105
Lampiran 17.Dokumentasi	106
Lampiran 18.Daftar Nama Orang Tua Peserta Didik	110

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha dalam mengembangkan suatu kehidupan seseorang di mana di laksanakan dengan pendidikan yang bertujuan guna melakukan peningkatan terhadap kompetensi berfikir, perubahan sikap, serta mengembangkan keterampilan hidup, dalam meraih suatu tujuan tertentu melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu upaya atau tindakan yang di lakukan oleh seseorang dalam mengembangkan dan meningkatkan suatu pengetahuan atau skill yang ada di dalam dirinya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 melalui Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bisa di dapatkan melalui tiga jalur yakni formal, nonformal, serta informal yang bisa saling melengkapi.

Menurut Marzuki, ada tiga bentuk pendidikan yaitu Pendidikan informal ialah proses belajar sepanjang hayat yang di alami tiap orang dalam mendapatkan nilai-nilai, sikap, keterampilan, serta pengetahuan lewat pengalaman hariannya yang ada dalam keluarga (Setiawati, 2019). Menurut Irdani & Solfema (2018), menegaskan ada beberapa pendidikan yang bisa ditempuh oleh seseorang yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Pendidikan formal ialah proses pembelajaran yang terjadi secara terstruktur, berjenjang termasuk studi akademik secara umum, beraneka program lembaga ataupun institusi pendidikan dengan waktu yang penuh dengan pendidikan.

Pendidikan nonformal pada UU SISDIKNAS pasal 26 ayat 1 Pendidikan nonformal dilaksanakan untuk setiap orang yang membutuhkan pelayanan

pendidikan yang fungsinya selaku mengganti, menambah, serta melengkapi pendidikan formal untuk menunjang pendidikan sepanjang hayat. Pasal 26 ayat 2 pendidikan nonformal punya fungsi agar kemampuan peserta didik berkembang melalui pemusatan pada penguasaan pengetahuan serta keterampilan fungsional, sikap serta kepribadian profesional.

Pendidikan nonformal ialah jalur pendidikan yang ada di luar sistem persekolahan yang bisa di implementasikan secara tidak berjenjang dan tidak terstruktur. Didasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 6 ayat 3 bisa dipahami bahwasanya program-program Pendidikan Nonformal mencakup life skill, PAUD, Pendidikan Kepemudaan, Pendidikan Guna Pemberdayaan Wanita, Pendidikan Kesetaraan, Diklat, Rumah Baca ataupun Taman Bacaan Masyarakat serta pendidikan lainnya yang merujuk pada pengembangan keterampilan peserta didik.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) ialah salah satu program pendidikan nonformal. Dalam UU SISDIKNAS, PAUD juga terdapat dalam jalur pendidikan formal yakni TK. Menurut Sujiono (2011), bahwa PAUD merupakan usaha yang diberikan guna menstimulasi, membimbing, mengasuh serta diberikan aktivitas pembelajaran yang hendak menciptakan kompetensi serta keterampilan anak. Perihal ini ialah suatu pendidikan yang dilaksanakan pada anak yang baru lahir hingga berusia delapan tahun. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu pendidikan yang dilaksanakan untuk mengembangkan potensi anak dalam mempersiapkan diri menuju masa yang akan datang (Ramadani, Ismaniar, & Sunarti, 2018).

Pendidikan anak usia dini dibutuhkan kerjasama dari berbagai pihak seperti sekolah maupun orang tua. Orang tua mempunyai peran penting dalam mendukung tumbuh kembang anak usia dini. Orang Tua adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menentukan dan jua mengambil suatu keputusan, serta kekuasaan yan diakui oleh orang lain Setiawati, (2018). Dengan hal tersebut sangat dibutuhkannya parenting guna meningkatkan pengetahuan serta keterampilan orang tua dalam melakukan pengasuhan yang baik supaya anak mempunyai kepribadian yang baik.

Parenting merupakan cara orang tua bagaimana memberikan layanan dan pengasuhan kepada anak guna untuk keberlangsungan hidup anak masa yang akan datang, sehingga orang tua menguasai dan memahami sebaik-baiknya, sehingga proses parenting dapat berjalan dengan baik dan bermutu, menetapkan pola asuh sesuai perkembangan anak untuk mempersiapkan diri menuju dan memasuki pintu gerbang masa depan (Setiawati, Jamaris, & Rusdinal, 2020). Menurut Sanders dalam Sulaiman, Ardianti, & Selviana (2019), “ Program parenting adalah keikutsertaan orang tua dalam kegiatan penyuluhan tentang pengasuhan anak usia dini dengan tujuan utama meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dari orang tua untuk mengatasi masalah kesehatan mental, emosional, dan masalah prilaku pada anak usia dini.” Adapun tujuan dari parenting untuk orang tua antara lain: 1) melakukan penjaminan kesehatan serta keselamatan fisik anak, 2) melakukan pengembangan kapasitas tingkah laku guna menjaga diri dengan memperkirakan ekonomis, 3) memenuhi kapasitas tingkah laku guna mengoptimalkan nilai-nilai budaya, seperti moralitas, kemuliaan, serta prestasi.

Pada program parenting sekolah ini dibutuhkan partisipasi orang tua secara aktif guna membantu tercapainya tujuan dari program parenting sekolah itu sendiri. Hasbi et al. (2019), menyampaikan bahwasanya partisipasi ialah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk mengikut sertakan dirinya pada kegiatan tersebut melalui keterlibatan semua yang ada didirinya untuk meraih tujuan yang ingin dicapai.

TK Aisyiyah Koto Taratak Pesisir Selatan, yang di dirikan pada tahun 2007, yang terletak di jln. Tanjung Alai Koto Taratak, di TK ini jumlah peserta didik pada tahun 2020/2021 berjumlah 35 anak. TK ini mulai belajar pada pukul 08:00-11.00 WIB dan belajar dari senin sampai sabtu. Sebagian besar orang tua bekerja hingga punya waktu yang begitu terbatas untuk merangsang perkembangan anak-anaknya di rumah dan orang tua dari keluarga yang kurang mampu, perhatian terkait pentingnya stimulasi pada usia awal ini kurang. Dalam mewujudkan kerjasama antara orang tua dan pendidik PAUD dalam mendidik anak usia dini maka TK Aisyiyah Bustanul Atfhal menyelenggarakan program parenting sekolah. Program parenting berupa pertemuan rutin yang diadakan satu kali dalam sebulan, dan biasanya diadakan pada hari rabu. Pertemuan yang diprakasai oleh lembaga di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal tersebut menyajikan materi dan diskusi tentang bagaimana pentingnya pendidikan yang harus dilakukan sejak usia dini.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di TK Aisyiyah ditemukan beberapa fenomena tentang partisipasi orang tua dalam mengikuti program parenting masih rendah. Rendahnya partisipasi orang tua dapat diamati terutama

dari aspek kehadiran. Berikut ini daftar kehadiran orangtua dalam menghadiri rapat yang diadakan oleh pendidik yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Kehadiran

No.	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Kehadiran		Jumlah Orangtua
		Hadir	Tidak Hadir	
1	4 Maret 2021	43%	57%	35 orang
2	8 April 2021	37%	63%	35 orang
3	22 Juni 2021	60%	40%	35 orang
4	26 Agustus 2021	51%	49%	35 orang
5	30 September 2021	29%	71%	35 orang

Berdasarkan pengamatan penulis dari 35 orang tua yang menjadi peserta parenting, dapat dilihat bahwa rendahnya kehadiran orangtua kepada satu kali pertemuan dalam sebulan pada tanggal 4 Maret 2021.

Disisi lain perhatian yang kurang terhadap kegiatan, aktivitas bertanya dan menjawab ketika penyajian materi yang juga rendah, serta kurangnya kepedulian orang tua terhadap program parenting itu sendiri dapat dilihat dari daftar tabel berikut ini:

Tabel 2. Daftar Orang Tua yang bertanya dan menjawab

No.	Waktu Pelaksanaan	Jumlah		Jumlah Orang Tua
		Orang Tua yang bertanya	Orang Tua yang tidak bertanya	
1	4 Maret 2021	40%	60%	15 orang
2	8 April 2021	38%	62%	13 orang
3	22 Juni 2021	52%	48%	21 orang
4	26 Agustus 2021	72%	28%	18 orang
5	30 September 2021	20%	80%	10 orang

Padahal program parenting sekolah merupakan suatu terobosan baru yang diangkat oleh pengelola di TK Aisyiyah Koto Taratak dalam melakukan kerjasama yang baik antara orang tua dengan pendidik PAUD. Pesan-pesan

pendidikan dapat dijelaskan kepada orang tua, sehingga anak juga mendapatkan asupan pendidikan yang memadai di rumah karena orang tua juga memahami tugas-tugas perkembangan anak dengan baik. Data pada penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan pendidik yang mengajar di TK Aisyiyah Koto Taratak pada tanggal 24 Juni 2021. Informasi lain yang diperoleh tentang kurangnya partisipasi dari orang tua disebabkan oleh rendahnya faktor ekonomi orang tua, karena pada umumnya orang tua pergi bekerja seharian dan belum bisa mengatur jadwal untuk mengikuti parenting tersebut.

Rendahya partisipasi orang tua salah satunya bisa disebabkan oleh kurangnya persepsi orang tua terhadap program parenting sekolah. Menurut Sobur dalam Solina (2017) mengungkapkan bahwa persepsi merupakan penilaian/pandangan ataupun pemahaman mengenai bagaimana individu memandang/menilai ataupun memaknai suatu hal. Pandangan atau penilaian orang tua terhadap program parenting akan mempengaruhi sikap atau tindakan orang tua dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Menurut Akareem & Hossain (2016), mengemukakan bahwa persepsi adalah cara seseorang memberikan penilaian terhadap lingkungan sekitar. Jadi semakin banyak orang yang memberikan penilaian maka semakin banyak pula perbedaan yang akan muncul.

Persepsi yang diberikan oleh orang tua akan selalu berbeda-beda dan tidak akan sama sebab persepsi dalam makna sempit yakni penglihatan, yang berarti cara individu memperhatikan suatu hal, sementara dalam makna luas yakni pandangan ataupun pengertian, yakni berarti individu memperhatikan ataupun memaknai suatu hal, pernyataan ini dijelaskan oleh teori Leavitt dalam (Alex,

2003). Penjelasan lain mengenai rendahnya partisipasi orang tua juga disebabkan kurangnya sosialisasi orang tua pada program parenting dimana bisa saja kita lihat masih banyak orang tua yang kurang bekerja sama atau tidak aktif dalam kegiatan parenting itu sendiri, orang tua sibuk dengan urusan mereka dan tidak memperhatikan pendidikan sehingga pada waktu rapat orang tua tidak ada yang memberikan suatu pendapat atau jawaban seputar pertanyaan tentang parenting itu sendiri. Selanjutnya kurangnya rasa kesadaran orang tua tentang pentingnya suatu keterlibatan dalam program parenting sekolah itu, di mana para orang tua kurang terlibat apabila diadakan rapat hanya beberapa orang tua yang hadir. Tanpa kehadiran dan keterlibatan orang tua program parenting di sekolah tidak akan terlaksanakan dengan baik seperti yang diinginkan. Untuk itu sangat dibutuhkan partisipasi orang tua dalam kegiatan program parenting disekolah yang ada di TK Aisyiyah KotoTaratak.

Berdasarkan fenomena yang sudah di jelaskan di atas, maka bisa di perhatikan masih rendahnya partisipasi orang tua dalam mengikuti program parenting di TK Asiyiyah Koto Taratak di duga ada hubungannya dengan persepsi orang tua. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian terkait “Hubungan antara Persepsi Orang Tua Pada Program Parenting dengan Partisipasi di TK Asiyiyah Koto Taratak Pesisir Selatan” .

B. Identifikasi Masalah

Didasarkan latar belakang permasalahan yang sudah di uraikan, maka di identifikasikan permasalahan yakni:

1. Kesibukkan orang tua / faktor ekonomi.
2. Kurangnya sosialisasi pada program parenting.

3. Kurangnya kesadaran dan pemahaman orang tua tentang pentingnya keterlibatan pada program parenting.
4. Kurangnya persepsi orang tua pada program parenting.
5. Kurangnya partisipasi orang tua dalam melaksanakan program parenting

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah penelitian ini tentang rendahnya persepsi orang tua yang kurang baik pada program parenting dengan partisipasi di TK Asyiyah Koto Taratak Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Sejalan dengan batasan masalah yang telah dibatasi tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni apakah ada hubungan persepsi orang tua pada program parenting dengan partisipasi di TK Asyiyah Koto Taratak Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian di TK Aisyiyah Koto Taratak Pesisir Selatan ialah:

1. Mendeskripsikan persepsi orang tua pada program parenting di TK Asyiyah Koto Taratak Pesisir Selatan.
2. Mendeskripsikan partisipasi orang tua pada program parenting di TK Asyiyah Koto Taratak Pesisir Selatan.
3. Melihat hubungan antara persepsi orang tua pada program Parenting dengan partisipasi di TK Asyiyah Koto Taratak Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diinginkan yaitu antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa memberikan sumbangsih ilmiah pada pengembangan keilmuan pendidikan luar sekolah. Hasil penelitian ini bisa dipakai selaku sumbangan pemikiran didalam rangka menyempurnakan konsep dan teori yang telah ada

2. Manfaat Praktis

Memberi penambahan wacana terkait program-program unik yang membuat orang tua bisa berpartisipasi didalam parenting tersebut dan sebagai acuan partisipasi orang tua. Pengharapan dari hasil penelitian ini bermanfaat bagi lembaga lain ataupun pendidik yang menginginkan melakukan pengembangan program parenting sekolah yang tentunya membuat orang tua dapat berpartisipasi di program parenting tersebut.

G. Definisi Operasional

1. Persepsi Orang tua

Herlan dan Yono dalam Ermawati & Delima (2016) mengungkapkan bahwa persepsi merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam mencari cara untuk melakukan penilaian dan juga penerimaan atas informasi yang didapat dalam lingkungan masyarakat. Penilaian serta pandangan ataupun pengertian tentang bagaimana individu memperhatikan, melakukan penilaian ataupun memaknai suatu hal. Jayanti & Arista (2018) menyampaikan bahwasanya persepsi ialah kemampuan otak dalam menafsirkan stimulus ataupun proses guna menafsirkan stimulus yang diterima oleh alat indera manusia.

Menurut Slameto dalam Soraya (2018) persepsi ialah aktivitas yang berhubungan dengan diterimanya pesan ataupun informasi oleh otak manusia, lewat persepsi manusia yang berkelanjutan melakukan hubungan dengan sekitarnya, Persepsi ini meliputi yang meliputi tujuan, manfaat, sarana prasarana, materi, metode serta media yang digunakan.

Dari penjelasan di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa persepsi merupakan suatu bentuk kesan dan anggapan yang dirasakan oleh orang tua terhadap program parenting sekolah pada Pendidikan Anak Usia Dini. Persepsi tersebut meliputi: tujuan program, manfaat program, sarana prasarana pada program, materi yang diberikan, metode yang diterapkan, dan media yang digunakan menurut (Asri, 2019).

2. Partisipasi Orang Tua

Partisipasi merupakan suatu kondisi dimana seseorang bersedia terlibat pada suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk mengikut sertakan dirinya agar individu tersebut memperoleh pemahaman yang berguna untuk menjalani aktivitas sehari-hari, melalui partisipasi dapat meningkatkan keakraban dan kerjasama yang baik sehingga bisa meraih tujuan yang diharapkan. Menurut Maharani & Setiawati (2018), mengungkapkan bahwasanya partisipasi merupakan perwujudan nyata seseorang untuk menghadiri suatu kegiatan demi menghargai penyelenggara, yang diikuti dengan sepenuh hati tanpa paksaan, apabila berpartisipasi dengan ikhlas maka segala yang dilakukan akan terasa nyaman dan aman, melalui partisipasi tersebut seseorang dapat menambah wawasan.

Menurut Nugraheni & Fakhrudin (2014) Partisipasi orang tua dalam penelitian ini ialah kehadiran orang tua, memberikan dana atau sumbangan

pemikiran, dan memberikan ide-ide yang cemerlang berguna untuk mencapai tujuan di TK Asyiyah Koto Taratak.